

Vol. 03 No. 03 (2024): 205-212

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

## UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748





# PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KABUPATEN SOLOK SELATAN

## Agusrial Hendrika

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia Email: agusrialhendrika78@admin.sd.belajar.id

#### Abstract

Education is an important aspect in the development of a nation. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 South Solok Regency as an Islamic education institution at the secondary level has a very vital role in forming character and preparing students to become competent individuals. One of the key factors in improving the quality of education at MTsN 1 South Solok Regency is the implementation of madrasabased management. Madrasah-based management emphasizes effective and efficient management based on the characteristics and needs of the madrasah itself. By implementing madrasa-based management, it is hoped that the quality of learning at MTsN 1 South Solok Regency can be improved significantly.

This research aims to examine the current condition of the quality of learning at MTsN 1 South Solok Regency, the factors that are obstacles to improving the quality of learning, and how the implementation of madrasa-based management can improve the quality of learning at the madrasa. A qualitative approach with case study research was used in this research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies. Data analysis was carried out using descriptive analysis techniques. The results of the research show that the condition of the quality of learning at MTsN 1 South Solok Regency is currently still facing several challenges, such as lack of involvement of all related parties, lack of accurate and integrated data management, lack of understanding of the concept of madrasa-based management, limited human resources and infrastructure. , as well as the lack of use of technology in learning. However, the implementation of madrasa-based management has great potential to improve the quality of learning in these madrasas. With madrasa-based management, the process of planning, organizing, implementing and controlling learning can be carried out more effectively and efficiently.

The conclusion of this research is that concrete steps are needed to overcome existing obstacles and implement madrasa-based management effectively at MTsN 1 South Solok Regency. In this way, it is hoped that the quality of learning at this madrasa can increase, so that it can produce a generation that is qualified and ready to compete in this era of globalization.

**Keywords:** Madrasah-Based Management, Learning Quality

#### **Abstrak**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kabupaten Solok Selatan sebagai lembaga pendidikan Islam di tingkat menengah memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkompeten. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan adalah penerapan manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah menekankan pada pengelolaan secara efektif dan efisien berdasarkan karakteristik dan kebutuhan madrasah itu sendiri. Dengan

menerapkan manajemen berbasis madrasah, diharapkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan dapat ditingkatkan secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi mutu pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan saat ini, faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta bagaimana penerapan manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tersebut. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi mutu pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan saat ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya keterlibatan seluruh pihak terkait, kurangnya pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi, kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah, keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Namun, penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah ini. Dengan manajemen berbasis madrasah, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah secara efektif di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian, diharapkan mutu pembelajaran di madrasah ini dapat meningkat, sehingga dapat mencetak generasi yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi ini.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu Muslim. Pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga aspek spiritual, moral, dan sosial. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan peserta didik. Suyanto, T. (2019)

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya mencakup pengelolaan sekolah, tetapi juga mencakup pengelolaan kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendidikan. Wibowo, A. (2018)

manajemen pendidikan Islam menjadi semakin penting mengingat mayoritas penduduknya adalah Muslim. Manajemen pendidikan Islam yang baik akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran yang berkualitas. Mulyasa, E. (2017) Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen pendidikan Islam menjadi sangat relevan untuk terus diperhatikan dan ditingkatkan.

Melalui penelitian dan pengembangan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, diharapkan akan muncul berbagai inovasi dan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Asrori, M. (2017) Dengan demikian, peserta didik Muslim akan lebih siap menghadapi tantangan dunia modern dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan agama Islam secara umum.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kabupaten Solok Selatan sebagai lembaga pendidikan Islam di tingkat menengah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berkompeten. (Suci Hartati, 2023) Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan adalah penerapan manajemen berbasis madrasah. Manajemen berbasis madrasah menekankan pada pengelolaan secara efektif dan efisien berdasarkan karakteristik dan kebutuhan madrasah itu sendiri. (Warisno, 2021) Dengan menerapkan manajemen berbasis madrasah, diharapkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan dapat ditingkatkan secara signifikan.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan mutu pembelajaran di MTsN. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pemerintah daerah, ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya keterlibatan semua pihak terkait dalam pengelolaan madrasah, kurangnya pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi, serta kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah. Al-Musawi, A. (2015)

dengan memperhatikan permasalahan tersebut, penerapan manajemen berbasis madrasah di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan dianggap sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dimyati, A. (2018) Manajemen berbasis madrasah akan membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, dan proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan dapat mencetak generasi yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara detail Bagaimana kondisi mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan saat ini. Apa saja faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Bagaimana penerapan manajemen berbasis madrasah

dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. (Sugiyono, 2017)Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan. Studi kasus digunakan karena fokus penelitian ini adalah pada satu kasus yang representatif, yaitu MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kondisi pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan pandangan mereka tentang penerapan manajemen berbasis madrasah. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan penerapan manajemen berbasis madrasah di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang telah terkumpul akan disusun, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil analisis akan digunakan untuk menyimpulkan tentang efektivitas penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 1 Kabupaten Solok Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian kondisi mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kondisi mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan saat ini masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:
  - 1. Kurangnya Keterlibatan Seluruh Pihak Terkait Keterlibatan seluruh pihak terkait, termasuk kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar masih belum optimal. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran di madrasah.
  - 2. Kurangnya Pengelolaan Data yang Akurat dan Terintegrasi Pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi masih menjadi tantangan. Data-data penting terkait dengan pembelajaran dan prestasi siswa belum

- dimanfaatkan secara maksimal untuk perencanaan dan evaluasi pembelajaran.
- 3. Kurangnya Pemahaman tentang Konsep Manajemen Berbasis Madrasah Pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah di kalangan kepala madrasah dan guru masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat menghambat implementasi manajemen berbasis madrasah secara efektif.
- 4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Keterbatasan jumlah guru dan kualitas sarana prasarana pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran di madrasah.
- 5. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Meskipun teknologi telah berkembang pesat, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran di madrasah masih terbatas. Hal ini dapat menghambat terciptanya pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan masih memerlukan perhatian dan upaya yang lebih besar. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keterlibatan seluruh pihak terkait, meningkatkan pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi, meningkatkan pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

- B. faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Beberapa faktor tersebut antara lain:
  - 1. Kurangnya Keterlibatan Seluruh Pihak Terkait Salah satu faktor utama yang menjadi hambatan adalah kurangnya keterlibatan seluruh pihak terkait, termasuk kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kurangnya keterlibatan ini dapat menghambat terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung.
  - Kurangnya Pengelolaan Data yang Akurat dan Terintegrasi Pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi masih menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kurangnya data yang akurat dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran.

- 3. Kurangnya Pemahaman tentang Konsep Manajemen Berbasis Madrasah Pemahaman yang kurang tentang konsep manajemen berbasis madrasah di kalangan kepala madrasah dan guru juga menjadi hambatan. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat implementasi manajemen berbasis madrasah secara efektif.
- 4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Keterbatasan jumlah guru dan kualitas sarana prasarana pembelajaran juga menjadi faktor yang menghambat peningkatan mutu pembelajaran. Kurangnya sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai dapat menghambat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Meskipun teknologi telah berkembang pesat, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran di madrasah masih terbatas. Kurangnya pemanfaatan teknologi dapat menghambat terciptanya pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut menjadi hambatan utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut guna meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah tersebut.

- C. penerapan manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan Penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa cara di mana penerapan manajemen berbasis madrasah dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, antara lain:
  - 1. Perencanaan yang Lebih Tepat dan Terarah Dengan penerapan manajemen berbasis madrasah, proses perencanaan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih tepat dan terarah. Kepala madrasah dan guru dapat melakukan analisis kebutuhan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih jelas dan terukur.
  - Pengorganisasian yang Efektif Manajemen berbasis madrasah memungkinkan pengorganisasian pembelajaran yang lebih efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga setiap kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.

- 3. Pelaksanaan Pembelajaran yang Optimal Dengan manajemen berbasis madrasah, pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal. Guru dapat mengimplementasikan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
- 4. Pengendalian yang Teratur Manajemen berbasis madrasah juga memungkinkan pengendalian pembelajaran yang lebih teratur. Kepala madrasah dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5. Pemanfaatan Sumber Daya yang Lebih Efisien Dengan manajemen berbasis madrasah, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran yang dimiliki madrasah dapat dimanfaatkan secara lebih efisien. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

dengan demikian, penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Diperlukan komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak terkait untuk mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan saat ini masih menghadapi beberapa tantangan. Kurangnya keterlibatan seluruh pihak terkait, kurangnya pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi, kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah, keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi faktor-faktor utama yang menghambat peningkatan mutu pembelajaran.

Namun, penerapan manajemen berbasis madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Dengan manajemen berbasis madrasah, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah secara efektif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian, diharapkan mutu pembelajaran di madrasah ini dapat meningkat, sehingga dapat mencetak generasi yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Musawi, A. (2015). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asrori, M. (2017). Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dimyati, A. (2018). Manajemen Berbasis Madrasah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. (2017). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suci Hartati. (2023). *Manajemen SDM di Era Transformasi digital* (Muhammad Rudi Wijaya (ed.)). CV Najah Bestari.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.
- Sanusi, A. (2019). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, T. (2019). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo, A. (2018). Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warisno, A. (2021). Pengelolaan, Standar Dalam, Pendidikan. *An Nida*, 1, 1–8.